



Petunjuk Penulisan Skripsi
Semester Ganjil 2009/2010

Fakultas Ilmu Komputer
Jurusan Sistem Informasi, Teknik Informatika, Sistem Komputer, dan
Komputerisasi Akuntansi

KAMPUS SYAHDAN

Jl. K.H. Syahdan No. 9, Kemanggisan, Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 534 5830, 535 0660 Fax. (62-21) 530 0244

KAMPUS ANGGREK

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 27, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Telp. (62-21) 535 0660 Fax. (62-21) 535 0644

KAMPUS KIJANG

Jl. Kemanggisan Ilir III No. 45, Kemanggisan/Palmerah, Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 532 7630 Fax. (62-21) 533 2985

Home page : www.binus.ac.id

DAFTAR ISI

Format Kertas dan Jenis Huruf	3
Susunan Isi Skripsi	3
Apa Yang Harus Ditulis Pada Skripsi ?	4
Penulisan Bagian Pembukaan	5
1. Halaman Judul Luar	5
2. Halaman Judul Dalam	6
3. Halaman Persetujuan	7
4. Halaman Persetujuan <i>Hard Cover</i>	8
5. Halaman Pernyataan Dewan Penguji	9
6. Halaman Pemberian Hak Cipta Non Eksklusif dari Mahasiswa ke Universitas Bina Nusantara	9
6. Halaman Abstrak	11
7. Halaman Prakata (atau Ucapan Terima Kasih)	13
8. Halaman Daftar Isi	13
Penulisan Bagian Isi	15
1. Bab 1 Pendahuluan	15
2. Bab 2 Landasan Teori	18
3. Bab 3 Inti Penelitian	21
4. Bab 4 Hasil Penelitian	22
5. Bab 5 Simpulan Dan Saran	24
Penulisan Bagian Pelengkap	25
1. Halaman Daftar Pustaka	25
2. Penulisan Kutipan	27
3. Halaman Riwayat Hidup	28
4. Halaman Lampiran	28

PETUNJUK PENULISAN SKRIPSI

Di bawah ini adalah petunjuk penulisan skripsi yang akan dijabarkan disini mencakup dari awal hingga skripsi diselesaikan. Perincian tersebut adalah:

- Format kertas dan jenis huruf yang digunakan.
- Susunan isi skripsi.
- Penulisan kutipan.

Format Kertas dan Jenis Huruf

Kertas berukuran kuarto. Hanya satu muka yang boleh ditulis tiap lembarnya. Margin kiri tidak kurang dari 4 cm, atas, bawah dan kanan 2.5 cm. Ketikan harus berspasi ganda.

Secara umum digunakan huruf tegak *Times New Roman 12 point*. Huruf miring digunakan untuk menunjukkan istilah asing, untuk menegaskan istilah tertentu dan untuk menuliskan judul buku atau majalah. Huruf tebal digunakan untuk menegaskan istilah tertentu dan bisa untuk judul bab atau subbab.

Susunan Isi Skripsi

Susunan isi skripsi terdiri dari tiga bagian pokok yaitu bagian pembukaan, bagian isi dan bagian pelengkap yang akan dijabarkan berikut ini.

Bagian Pembukaan

Setiap halaman pada bagian ini diberi nomor dengan angka romawi kecil: i, ii, iii, iv, dst. dan ditulis di bawah tengah 1.5 cm dari bawah. Khusus pada halaman judul nomor ini tidak ditulis. Bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman-halaman persetujuan, halaman pemberian hak cipta non eksklusif dari mahasiswa ke universitas bina nusantara, halaman abstrak, halaman prakata (atau ucapan terima kasih), halaman daftar isi.

Bagian Isi

Bagian ini merupakan isi skripsi, oleh karena itu halaman ditulis dengan angka biasa: 1, 2, 3, 4, 5. Khusus pada halaman judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah 1.5 cm dari bawah. Pada halaman lain nomor halaman ditulis di sudut kanan atas, 1.5 cm dari atas, 2.5 cm dari kanan.

Tiap bab selalu diawali dengan judul bab yang ditulis di tengah (*center*). Sekitar 3 cm dari atas ditulis "BAB n", dimana n adalah nomor bab dan ditulis dengan huruf biasa: 1, 2, 3, 4, 5. Dua spasi dibawahnya ditulis judul bab dengan huruf kapital semua. Jumlah bab disesuaikan dengan kebutuhan.

Bagian Pelengkap

Penomoran halaman pada bagian ini merupakan sambungan dari penomoran pada bagian isi. Bagian ini terdiri dari halaman daftar pustaka, halaman riwayat hidup, halaman lampiran dan Indeks (kalau ada).

Apa Yang Harus Ditulis Pada Skripsi?

Skripsi terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu :

1. Bagian Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Halaman judul- Halaman persetujuan- Halaman abstrak- Halaman prakata- Daftar isi- Daftar tabel- Daftar gambar- Daftar lampiran
2. Bagian Isi	<ul style="list-style-type: none">- Bab 1- Bab 2- Bab 3- Bab 4- Bab 5
3. Bagian Pelengkap	<ul style="list-style-type: none">- Daftar pustaka- Riwayat hidup- Lampiran- Indeks

Berikut ini adalah pembahasan dari tiga bagian dari skripsi beserta beberapa contoh.

Penulisan Bagian Pembukaan

1. Halaman Judul Luar

<<JUDUL SKRIPSI>>

SKRIPSI

Oleh

<<Nama Penulis>> <<NIM >>
[<<Nama Penulis>> <<NIM >>]
[<<Nama Penulis>> <<NIM >>]
[<<Kelas/Kelompok>> : <<Kelas>>/<<Kelompok>>] *



Universitas Bina Nusantara
Jakarta
(Tahun lulus)

Keterangan :

[] = opsional

* = khusus untuk skripsi kelas

2. Halaman Judul Dalam

<<JUDUL SKRIPSI>>

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat
untuk gelar kesarjanaan pada
Jurusan XXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXXX
Jenjang Pendidikan Strata-1

Oleh

<<Nama Penulis>> <<NIM >>
[<<Nama Penulis>> <<NIM >>]
[<<Nama Penulis>> <<NIM >>]
[<<Kelas/Kelompok>> : <<Kelas>>/<<Kelompok>>] *



Universitas Bina Nusantara
Jakarta
(Tahun Lulus)

Keterangan :

[] = opsional

* = khusus untuk skripsi kelas

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan untuk *Soft Cover* persis seperti contoh berikut ini. Sedangkan untuk *Hard Cover* cukup terdiri dari judul skripsi, tanda tangan oleh mahasiswa dan pembimbing. Kajar/Sekjur tidak perlu menandatangani halaman ini.

Halaman Persetujuan *Soft Cover*

Universitas Bina Nusantara

Pernyataan Kesiapan Skripsi untuk Ujian Pendadaran

Pernyataan Penyusunan Skripsi

[Kami/Saya], <<Nama Penulis>>
[<<Nama Penulis>>]
[<<Nama Penulis>>],

dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

<JUDUL SKRIPSI>

adalah benar hasil karya [kami/saya] dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah, sebagian atau seluruhnya, atas nama [kami/saya] atau pihak lain

<<tanda tangan>>

[<<tanda tangan>>]

[<<tanda tangan>>]

<<Nama Penulis>>
<<NIM>>

[<<Nama Penulis>>]
[<<NIM>>]

[<<Nama Penulis>>]
[<<NIM>>]

Disetujui oleh Pembimbing

Saya setuju skripsi tersebut diajukan untuk Ujian Pendadaran

<<tanda tangan>>

<<Nama Pembimbing>>
Pembimbing

<<Tanggal Persetujuan>>

4. Halaman Persetujuan *Hard Cover*

<JUDUL SKRIPSI>

SKRIPSI

Disusun oleh :

<<tanda tangan>>

[<<tanda tangan>>]

[<<tanda tangan>>]

<<Nama Penulis>>
<<NIM>>

[<<Nama Penulis>>]
[<<NIM>>]

[<<Nama Penulis>>]
[<<NIM>>]

Disetujui oleh :

Pembimbing

<<tanda tangan>>

<<Nama Pembimbing>>
Kddsn : DXXXX

Universitas Bina Nusantara
Jakarta
(Tahun lulus)

5. Halaman Pernyataan Dewan Penguji

Halaman Pernyataan Dewan Penguji dilampirkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada ujian pendadaran skripsi sebelum menjilid buku secara *hard cover*. Halaman ini bisa diperoleh mahasiswa di Layanan Mahasiswa, Ruang *Student Service Center* di Kampus Anggrek setelah melakukan revisi skripsi berdasarkan notulen pendadarannya dan notulen tersebut telah mendapat tanda tangan persetujuan oleh Ketua Penguji Ujian Pendadaran sebagai bukti telah dilakukannya perbaikan.

6. Halaman Pemberian Hak Cipta Non Eksklusif dari Mahasiswa ke Universitas Bina Nusantara

Halaman ini memuat pernyataan mahasiswa untuk memberikan *hak non eksklusif* kepada Universitas Bina Nusantara, khususnya perpustakaan untuk menyimpan, memperbanyak, dan menyebarluaskan skripsi untuk kepentingan pendidikan.

Kata "PERNYATAAN" diketik di tengah, dengan huruf *Times New Roman*, 16 *point*, Kapital, *Bold*. Isi pernyataan ditulis dengan huruf *Times New Roman*, 12 *point*, 1,5 spasi.

Pernyataan diakhiri dengan menyebutkan kota, tanggal, tanda tangan mahasiswa, nama terang, dan NIM yang kesemuanya diketik dengan huruf *Times New Roman*, 12 *point*, dan diketik di tengah halaman *teks*.

Contoh Halaman Pemberian Hak Cipta Non Eksklusif dari Mahasiswa ke Universitas Bina Nusantara

PERNYATAAN

Dengan ini <<saya/kami>>,
Nama : <<Nama Mahasiswa>>
NIM : <<NIM Mahasiswa>>
Nama *) : <<Nama Mahasiswa>>
NIM*) : <<NIM Mahasiswa>>
Nama *) : <<Nama Mahasiswa>>
NIM*) : <<NIM Mahasiswa>>
Judul skripsi : <<Judul skripsi>>

Memberikan kepada Universitas Bina Nusantara *hak non-eksklusif* untuk menyimpan, memperbanyak, dan menyebarkan karya <<saya/kami>>, secara keseluruhan atau hanya sebagian atau hanya ringkasannya saja, dalam bentuk format tercetak dan atau elektronik.

Menyatakan bahwa <<saya/kami>>, akan mempertahankan **hak eksklusif** <<saya/kami>>, untuk menggunakan seluruh atau sebagian isi skripsi <<saya/kami>>, guna pengembangan karya di masa depan, misalnya bentuk artikel, buku, perangkat lunak, ataupun sistem informasi.

Jakarta, <<tanggal>>

<<Tanda Tangan>> <<Tanda Tangan>>*) <<Tanda Tangan>>*)
<<Nama Mahasiswa>> <<Nama Mahasiswa>>*) <<Nama Mahasiswa>>*)

*) : *Diisi untuk skripsi yang disusun secara berkelompok.*

7. Halaman Abstrak

Abstrak berfungsi memberi gambaran secara singkat dan padat akan apa yang dijabarkan sehingga pembaca abstrak dapat memutuskan perlu tidaknya membaca keseluruhan skripsi. Jadi pada dasarnya abstrak berisi masalah yang akan dibahas dan bagaimana pendekatannya serta hasil yang dicapai.

Penulisan abstrak dinyatakan dalam satu paragraf yang mengikuti format berikut dan tidak lebih dari satu halaman:

- Alasan dan tujuan penelitian dijabarkan tidak lebih dari 3 (tiga) kalimat.
- Metode penelitian dijabarkan maksimum empat kalimat.
- Hasil penelitian juga dijabarkan tidak lebih dari 15 (lima belas) kalimat.
- Simpulan, saran atau diskusi.

Jika merasa topik yang dibahas termasuk hal baru sehingga kemungkinan pembaca (di lingkungan kampus) belum mengetahui, pada halaman ini bisa diawali dengan memperkenalkan hal tersebut dan kaitannya dengan hal lain yang sudah dikenal saat ini.

Kalimat pada halaman ini berbentuk aktif, singkat dan jelas, maksimum 300 (tiga ratus) kata atau sekitar 30 (tiga puluh) kalimat, tidak termasuk kata bersuku satu (seperti: yang, dan, di, ke). Sebaiknya abstrak hanya satu halaman saja, dan diketik 1 (satu) spasi.

Kata kunci adalah kata yang akan digunakan untuk mencari buku pada katalog. Bila kata kunci itu dibaca akan segera mengingatkan orang tentang topik yang dibahas.

8. Halaman Prakata (atau Ucapan Terima Kasih)

Halaman ini berisi ungkapan pribadi mengenai usaha yang telah dilakukan selama melakukan proyek penelitian skripsi dan diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada sejumlah nama atau lembaga yang telah membantu dalam penyusunan proyek.

Walaupun demikian halaman Prakata ini tidak wajib dibuat. Sekiranya ini tidak dibuat, seyogyanya masih ada satu halaman dengan judul 'UCAPAN TERIMA KASIH' kemudian ditulis sejumlah nama/lembaga. Bisa juga ditulis apa peran yang pernah mereka lakukan. Sebenarnya cukup sulit menentukan siapa saja yang perlu ditulis di sini karena ada kalanya begitu banyak pihak yang membantu.

Namun sebagai patokan, mereka adalah pembimbing, pihak perusahaan tempat penelitian berlangsung, pihak yang memberi dana, dan pihak yang secara langsung membantu di dalam proses penelitian dan penulisan.

9. Halaman Daftar Isi

Halaman ini terdiri dari Daftar Isi (termasuk lampiran), Daftar Tabel, Daftar Gambar. Dari halaman sampul hingga tepat sebelum isi bab 1 beri nomor halaman romawi kecil: i, ii, iii, iv, dan seterusnya.

Contoh Halaman Daftar Isi Skripsi (*soft cover/hard cover*)

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar
Halaman Judul Dalam
Halaman Persetujuan *Soft Cover* (untuk *soft cover*)/Halaman Persetujuan *Hard Cover* (untuk *hard cover*)
Halaman Pernyataan Dewan Penguji (khusus *hard cover*)
Halaman Pemberian Hak Cipta Non Eksklusif dari Mahasiswa ke Universitas Bina Nusantara (khusus *hard cover*)
Abstrak
Prakata
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Ruang Lingkup
- 1.3 Tujuan dan Manfaat
- 1.4 Hipotesis (kalau ada)
- 1.5 Metodologi
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

- 2.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 2.1.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 2.1.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
- 2.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 2.2.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 2.2.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

dst

BAB 3 INTI PENELITIAN (judul dan isi tergantung masalah yang diteliti)

- 3.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 3.1.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 3.1.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
- 3.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 3.2.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 3.2.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
- 3.3 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 3.3.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 3.3.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

dst

BAB 4 HASIL PENELITIAN (judul dan isi tergantung masalah yang diteliti)

- 4.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 4.1.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 4.1.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
- 4.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 4.2.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 - 4.2.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

dst

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN
SURAT SURVEI

Penulisan Bagian Isi

1. Bab 1 Pendahuluan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik skripsi yang dibahas. Tuliskan juga alasan apa yang melatarbelakangi anda meneliti topik skripsi anda.

Pada subbab ini berisi keterangan mengenai:

- Ulasan singkat terhadap pencapaian terkini dari beberapa pekerjaan dalam bidang terkait di dunia (bukan hanya di Binus).
- Gambaran permasalahan.
- Alasan pemilihan permasalahan, mengapa tertarik untuk mengambil topik ini.
- Pengertian istilah teknis (jika ada).
- Identifikasi permasalahan.

Masalah yang ditemui secara umum, apa adanya, namun jangan membuat simpulan karena ini akan dibahas lebih rinci di bab 3.

1.2 Ruang Lingkup

Batasan-batasan sistem yang dibahas dalam skripsi. Asumsi-asumsi yang digunakan (kalau ada). Pada sub ini dijelaskan seluruh lingkup dan asumsi yang akan dipergunakan pada penulisan skripsi. Ruang lingkup adalah batasan masalah yang akan dikerjakan dalam penulisan skripsi sedangkan asumsi adalah hal hal yang sudah dianggap benar selama penelitian.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan adalah poin-poin yang hendak dituju/dicapai. Bila poin-poin tujuan tercapai manfaat apa saja yang dapat diperoleh ditulis disini (kaitkan dengan hasil akhir pemecahan masalah).

Tujuan adalah hal-hal yang akan dicapai pada penulisan ini sedangkan manfaat adalah hal-hal yang terjadi apabila tujuan tercapai. Tujuan penelitian harus dinyatakan secara eksplisit, sejalan dan selaras dengan permasalahan penelitian.

Berikut ini beberapa contoh:

- "Manfaat penelitian adalah diperolehnya informasi tentang"
- "Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan merancang ..."
- "Manfaat penelitian adalah terkumpulnya data penelitian"
- "Adapun manfaat-manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut: "

1.4 Hipotesis (kalau ada)

Hipotesis adalah perumusan, dugaan jawaban atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Perlu diketahui bahwa tidak semua penelitian mempunyai hipotesis.

Contoh penelitian yang tidak perlu hipotesis:

- Perancangan suatu perangkat alat, baik perangkat keras maupun perangkat lunak.
- Pengembangan sistem informasi.

1.5 Metodologi

Secara ringkas, metodologi dapat diartikan sebagai cara atau metode untuk mencapai tujuan. Dalam kasus pembuatan skripsi, metodologi adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam skripsi. Secara garis besar, skripsi Universitas Bina Nusantara dapat dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu berupa (1) Proyek dan (2) Penelitian. Yang termasuk proyek antara lain: Analisis dan Perancangan Sistem, Sistem Pakar, *Data Warehouse*, *Neural Network*, Pembuatan Alat, dsb. Yang termasuk penelitian umumnya melalui perumusan hipotesis dan pengujian hipotesis. Juga simulasi dapat dikelompokkan dalam penelitian.

Untuk jalur proyek, subbab Metodologi menjelaskan berbagai metode yang digunakan dalam melakukan analisis dan dalam melakukan perancangan baik Sisfo, Sistem Pakar, *Neural Network*, Robotik, dan sebagainya. Jadi isinya bukan "*Field Research*" dan "*Library Research*" sebagaimana yang selama ini umumnya disajikan atau dituliskan oleh mahasiswa dalam skripsinya. Untuk kelompok ini, judulnya bukan "Metodologi Penelitian" tapi lebih cocok "Metodologi". Pada Bab 1 skripsi dijelaskan secara ringkas tentang metode analisis dan metode perancangan yang dipakai dalam skripsi tersebut. Pada Bab 3 atau 4, baru diuraikan lebih jauh.

Untuk jalur penelitian, dalam Metodologi menjelaskan dua hal pokok yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data untuk pengujian hipotesis. Untuk jalur ini judul yang lebih tepat memang "Metode Penelitian". Metode pengumpulan data menjelaskan jenis sumber data dan cara mengumpulkan data beserta instrumen pengumpulan datanya, termasuk samplingnya. Metode analisis berupa uraian bagaimana data diolah dan dianalisis untuk pengujian hipotesis, dapat berupa tabel dan grafik, dapat juga berupa metode Statistika yang digunakan. Untuk simulasi, dapat dijelaskan tentang cara/metode bagaimana simulasi dilakukan.

Contoh untuk jalur Proyek Sisfo:

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi dua bagian pokok yaitu Metode Analisis dan Metode Perancangan.

a. Metode Analisis

Analisis sistem dilakukan melalui empat tahapan yaitu (1) survei atas sistem yang sedang berjalan, (2) Analisis terhadap temuan survei, (3) Identifikasi kebutuhan Informasi, dan (4) Identifikasi persyaratan sistem. Hasil analisis kemudian dibuat laporannya untuk masukan dalam perancangan sistem yang diusulkan.

b. Metode Perancangan

Dalam skripsi ini metode perancangan yang digunakan adalah Metode Perancangan Terstruktur (bisa juga metode yang lainnya seperti SSADM) melalui tahapan (1) Pembuatan DFD, (2) Pembuatan Kamus Data, (3) Pembuatan ERD, (4) Pembuatan Bagan Terstruktur dan (5) Pembuatan Rancangan Masukan dan Keluaran.

Subbab ini merupakan gambaran umum dari apa yang akan ditulis di Bab 3. Di sini setidaknya disebutkan tentang:

- a. Perumusan obyek penelitian atau populasi dan *sample*.
- b. Metode pengumpulan data (opsional).
- c. Metode untuk analisis data atau permasalahan.

Contoh untuk (a) Perumusan obyek penelitian atau populasi dan sampel

Jika mahasiswa akan mengevaluasi sejauh mana berjalannya pengendalian *intern* pengolahan data persediaan barang suatu industri, maka obyeknya adalah:

- Organisasi perusahaan.
- Manual atau prosedur tertulis atau peraturan.
- Pimpinan dan staf di Bagian Pengolahan Data, Gudang, Pembelian, Produksi dan Keuangan.

Jika mahasiswa merancang suatu alat pengontrol suhu dan kelembaban ruang oven, maka obyeknya adalah literatur atau laporan mengenai perangkat sejenis dan manual atau databook mengenai perangkat pendukung seperti mikroprosesor, *interface*, *termokopel*, dsb serta ruang oven sebenarnya jika ada.

Contoh untuk (b) Metode pengumpulan data (opsional)

Di sini diterangkan bagaimana mahasiswa mendapatkan data dari obyek penelitian untuk analisis. Misalnya dengan cara penyebaran kuesioner, pensimulasian dan pemrosesan algoritma di komputer, dsb.

Namun jika mahasiswa merancang perangkat dan spesifikasi untuk itu sudah jelas, atau jika mahasiswa cukup mendapatkannya dari literatur dengan mudah, maka metode ini tidak perlu diuraikan.

Contoh untuk (c) Metode untuk analisis data atau permasalahan

Jika mahasiswa membangun sistem informasi maka metode analisis misalnya adalah dengan menyusun diagram aliran data dan diagram hubungan antar entitas (*entity relationship diagram*). Pada diagram ini bisa dianalisis bagaimana sistem informasi, apa permasalahan dan sebagainya.

1.6 Sistematika Penulisan

Keterangan masing-masing isi Bab secara ringkas. Gambaran umum tiap bab akan diterangkan pada subbab ini, dengan cara deskriptif, bukan dalam bentuk daftar. Jangan pindahkan Daftar Isi ke sini.

2. Bab 2 Landasan Teori

Pada dasarnya, bab ini berisi dua hal penting yaitu kerangka teori dan kerangka berfikir:

Kerangka Teori

- Di sini disajikan teori yang relevan, lengkap, mutakhir dan urut sejalan dengan permasalahan.
- Teori-teori yang dikemukakan berasal dari sumber-sumber teori dan dari hasil penelitian.

Kerangka Pikir

Dari hasil teori dan temuan yang dikemukakan pada sub bagian di atas maka mahasiswa harus dapat menyusun suatu peta hubungan antar variabel atau teori yang telah dibahas. Diharapkan dengan membaca ini maka hubungan antara permasalahan, data yang terkumpul dan teknik analisis serta hasil penelitian akan menjadi lebih jelas.

Sebagai contoh jika mahasiswa akan membangun suatu sistem informasi persediaan barang dengan memanfaatkan *VSAT* maka pada bagian kerangka teori berisi teori atau uraian dari buku teks mengenai domain yang ditinjau, seperti kriteria suatu sistem persediaan barang yang baik, dan beberapa topik yang perlu diterangkan, misalnya mengenai pengolahan data terdistribusi dan fasilitas telekomunikasi di Indonesia. Alat analisis yang digunakan, sekiranya cukup kompleks, bisa juga diterangkan. Tetapi alat seperti diagram aliran data bisa juga tidak perlu ditulis. Sedangkan bagian kerangka berpikir berisi kemungkinan adanya tersedianya fasilitas telekomunikasi satelit yang memadai dan cukup murah harganya untuk dipergunakan di dalam sistem informasi yang dibangun.

Contoh lain jika mahasiswa merancang alat penangkap gambar dari rekorder video dengan komputer maka pada beberapa bagian kerangka teori menjelaskan tentang konvensi sinyal video, seperti *PAL* dan *NTSC*, spesifikasi *interface* dan monitor. Sedangkan bagian kerangka berpikir menjelaskan tentang kemungkinan dirancangnya suatu *interface* untuk menangkap gambar video karena misalnya sinyal analog bisa diubah ke bentuk digital dan alat untuk itu tersedia.

Untuk definisi/pengertian cukup 1-2 sumber (mana yang paling mewakili untuk penelitian anda). Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan teori tidak hanya berhenti pada definisi saja, tapi perlu ada penjabarannya (misalkan karakteristiknya, jenis-jenis, tipe-tipe, dsb).

Contoh bab 2 :

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Teori-teori Dasar/Umum

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX XXXXX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXXX XXX XXXXX XXXXXXXX XXXXXXXXXXXX XXXXXXX XXXXXXX.

2.1.1 XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXX XXXXXXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXX XXXXXXX
XXXXXXXXX XXX XXXXXXXXXXXX.

2.1.2 XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXX XXXXXXX
XXXXXXXXX XXXXXXXXXXXXXXXX.

2.2 Teori-teori Khusus yang Berhubungan dengan Topik Yang Dibahas

XXXXXXXXX XXXXXXX XXXX XXXXX XXXX XXXXX XXXXXXX XXX XXXXXXX XXXXXXX XXXXXXX
XXXXXXXX XXXXXXX XXXX XXXXXXX XXXXXXX XXXXXXXXXXX XXX XXXXX XXXXXXX XXX XXXXXXX XXXXXXX
XXXXXXXX.

2.2.1 XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXX XXXXX XXXX XXX XXXX XXXXXXX XXXX XXXXX XXXXXXXXXXX XXXX XXXXX
XXXX XXXX XXXXXXXXXXXXXXXX.

2.2.2 XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXX XXXXX XXXX XXXXX XXXX XXXXX XXXX XXXXX XXXX XXXX XXXXXXX XX
XXXXXXXX XXXXXXXXXXXXXXXX.

3. Bab 3 Inti Penelitian

Bab ini sangat penting dan menunjukkan ukuran apakah mahasiswa layak sebagai seorang sarjana. Hal ini karena bab ini membahas secara dalam kerangka berpikir analitik mahasiswa. Pada bab ini diuraikan secara lengkap dari keterangan pada butir 1.5 di atas. Pada dasarnya bab ini terdiri dari 3 (tiga) butir yaitu:

- Perumusan obyek penelitian atau populasi dan *sample*.
- Metode pengumpulan data (opsional).
- Analisis data atau permasalahan.

Sebagai contoh jika mahasiswa menganalisis dan merancang sistem informasi persediaan barang suatu perusahaan, maka ketiga butir uraian bisa tampak di sini. Itu adalah pada perumusan obyek penelitian atau populasi dan sampel berisi organisasi perusahaan dan tugas/kewenangan personilnya (Ini bisa menjadi subbab 3.1), manual atau prosedur tertulis atau peraturan (Ini bisa menjadi subbab 3.2). Pada metode pengumpulan data dibahas prosedur yang dijalankan saat ini secara kenyataan di lapangan pada Bagian Pengolahan Data, Gudang, Pembelian, Produksi dan Keuangan. Ini berarti Anda melakukan pengumpulan data di lapangan (Ini bisa menjadi subbab 3.3, dst). Pada bagian analisis data atau permasalahan dijabarkan analisis sistem persediaannya. Untuk ini bisa digunakan diagram aliran data. Perbandingan antara kriteria menurut teori, prosedur tertulis dan prosedur di lapangan. Temuan yang diperoleh dari hasil perbandingan tersebut.

Jika mahasiswa merancang suatu perangkat keras, maka pembahasan pada bab ini adalah perancangan perangkat kerasnya dan bagaimana hal itu mungkin terealisasi secara teori.

Jika mahasiswa merancang suatu paket perangkat lunak, maka pembahasan pada bab ini mengenai analisis kebutuhan, gambaran umum sistem yang mencakup diagram aliran data, diagram hubungan antar entitas atau diagram blok dan formalisasi modelnya yang bisa menggunakan diagram transisi, diagram automata, *grammar*, spesifikasi formal atau algoritma.

Di dalam bab ini diuraikan secara garis besar kerangka analisis obyek yang diteliti. Bab ini terdiri dari beberapa subbab dengan judul, uraian dan alat bantu (diagram, *chart*, *block schema*) sesuai masalah yang dibahas. Format dan *outline* yang berlaku untuk menuliskan Bab 3 ini adalah menekankan pada inti permasalahan yang ada pada obyek yang diteliti. Berikut adalah beberapa contoh *outline* yang bisa diikuti oleh penulis skripsi:

- (1) Contoh perumusan obyek penelitian survei atau populasi dan sampel.

BAB 3

PERUMUSAN OBYEK PENELITIAN

- 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.
- 3.2 Prosedur yang Berlaku.
- 3.3 Metode Pengumpulan Data (opsional).
- 3.4 Permasalahan yang ada.

- (2) Contoh yang mengarah ke rancang bangun, baik *hardware*, *software*, maupun aplikasi lainnya.

BAB 3

PERANCANGAN SISTEM

- 3.1 Rancangan Perangkat Keras.
 - 3.1.1 Diagram Blok Sistem.
 - 3.1.2 Modul-modul Sistem dan Cara Kerjanya.
- 3.2 Rancangan Peranti Lunak.
 - 3.2.1 Diagram Alir Program Utama.
 - 3.2.2 Diagram-diagram Alir Rutin pendukung.
- 3.3 Rancang Bangun.
(Sketsa dan dimensi dari sistem yang dirancang).

- (3) Contoh yang mengarah ke analisis dan perancangan sistem informasi.

BAB 3

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

- 3.1 Riwayat Perusahaan.
 - 3.1.1 Tahun berdiri perusahaan, Notaris, Nomor Akta, Alamat, Bidang usaha.
- 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan dan Pembagian Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan hal-hal lain yang menyangkut perusahaan.
- 3.3 Tata Laksana/Prosedur yang Sedang Berjalan.
- 3.4 Diagram Aliran Data.
 - 3.4.1 Diagram Hubungan Sistem Informasi.
 - 3.4.2 Diagram Nol.
- 3.5 Permasalahan yang Dihadapi.
- 3.6 Alternatif Pemecahan Masalah.

4. Bab 4 Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat sesuatu yang anda buat berdasarkan analisis permasalahan pada Bab 3. Pada bab ini terdapat 3 (tiga) butir pembahasan penting yaitu:

- Penyajian data penelitian.
- Pengolahan terhadap data yang terkumpul.
- Pembahasan.

Sebagai contoh jika mahasiswa menulis tentang sistem informasi maka yang disajikan pada bab ini adalah perancangan sistem, diagram arus data, bagan tersusun, dll. Sedangkan jika mahasiswa membuat alat maka yang dijabarkan adalah hasil evaluasi dari alat tersebut misalnya kemampuan, kelemahan, dll dengan apa adanya.

Di dalam bab ini diuraikan secara garis besar kerangka skripsi yang merupakan jawaban atau solusi dari permasalahan di dalam obyek penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa subbab dengan judul, uraian dan atau alat bantu (diagram, *chart*, *block schema*) yang sesuai dengan masalah yang dibahas. Format dan *outline* yang berlaku untuk menuliskan Bab 4 ini menekankan pada pemecahan masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Berikut adalah beberapa contoh *outline* yang bisa diikuti oleh penulis skripsi:

- (1) Contoh *outline* perumusan obyek penelitian survei atau populasi dan *sample*.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

- 4.1 Penyajian Data Penelitian.
- 4.2 Pengolahan Terhadap Data Yang Terkumpul.
- 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.

- (2) Contoh yang mengarah ke rancang bangun, baik *hardware*, *software*, maupun aplikasi lainnya.

BAB 4

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

- 4.1 Spesifikasi Sistem.
- 4.2 Prosedur Operasional.
- 4.3 Rencana Implementasi.
- 4.4 Evaluasi/Analisis Hasil Percobaan.

- (3) Contoh *Outline* yang mengarah ke analisis dan perancangan sistem informasi (pendekatan terstruktur).

BAB 4

RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

- 4.1 Usulan Prosedur yang Baru
- 4.2 Diagram Aliran Data
 - 4.2.1 Diagram Hubungan
 - 4.2.2 Diagram Nol
 - 4.2.3 Diagram Rinci
- 4.3 Data Sistem
 - 4.3.1 Kamus Data (Aliran Data, Penyimpanan Data)
 - 4.3.2 Normalisasi Data
 - 4.3.3 Spesifikasi *File* Data
 - 4.3.4 Diagram Hubungan Entitas (*Entity Relationship Diagram*)
- 4.4 Perancangan Proses
 - 4.4.1 Bagan Terstruktur (*Structure Chart*)
 - 4.4.2 Spesifikasi Proses (*Process Specification*)
- 4.5 Perancangan Masukan (Dokumentasi/Formulir Baru, Layar Masukan)
- 4.6 Perancangan Keluaran (Laporan-laporan/Layar Keluaran)
- 4.7 Rencana Implementasi
 - 4.7.1 Tata laksana Sistem Yang Diusulkan (Kebutuhan h/w, s/w, Personil, Jadwal Pengolahan)
 - 4.7.2 Jadwal Implementasi Sistem

5. Bab 5 Simpulan Dan Saran

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Subbab ini berisi garis besar simpulan yang akan diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif.

Subbab ini mengulang kembali hal-hal penting tugas dalam alternatif singkat telah dibahas dalam Bab-bab sebelumnya.

Ulangi hasil pembahasan pada bab 4 tetapi dengan bahasa yang lebih singkat dan jelas. Terlihat gambaran antara harapan dan kenyataan. Tunjukkan kenyataan atau hasil penelitian atau tesis, namun tanpa mengandung informasi yang kuantitatif, seperti persentase, predikat penilaian, dsb.

5.2 Saran

Subbab ini berisi garis besar saran-saran yang merupakan tindakan yang perlu diambil untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

Saran ditujukan untuk pihak yang diperkirakan dapat memetik manfaat dari hasil penelitian ini. Misalnya Anda menemui kegagalan, maka dapat Anda sarankan kepada peneliti berikut agar tidak mengulang kesalahan dengan menunjukkan secara eksplisit mengapa kegagalan terjadi.

Selain itu dapat juga mengemukakan sesuatu yang menarik yang perlu dilakukan sebagai kelanjutan dari hasil penelitian Jika mungkin dengan beberapa alternatif pemecahannya.

Penulisan Bagian Pelengkap

1. Halaman Daftar Pustaka

Berisi Daftar Pustaka yang dipakai dalam pembahasan skripsi. Daftar pustaka harus disusun menurut abjad nama keluarga pengarang.

Halaman ini berisi daftar pustaka yang digunakan dan dirujuk didalam tulisan isi skripsi. Walaupun digunakan tetapi jika tidak dirujuk tidak boleh ditulis disini. Disamping itu referensi yang sifatnya umum atau hanya melengkapi tidak perlu dicantumkan disini. Contoh buku yang tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka adalah Buku Petunjuk Penulisan Skripsi yang anda baca saat ini, kamus, buku petunjuk bahasa komputer atau periferal tertentu.

Mahasiswa diharuskan mengikuti aturan tata cara penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

- a. Daftar Pustaka ditulis pada halaman belakang sebelum lampiran. Tulis judul 'DAFTAR PUSTAKA'.
- b. Tulis semua butir publikasi dengan urutan abjad nama pengarang dan tahun. Jika terdapat nama pengarang dan tahun yang sama, maka setelah angka tahun beri akhiran a, b, c, dst. Publikasi tanpa nama pengarang ditulis diawal dan diurut berdasarkan tahun dan urutan abjad judul. Rincian referensi dapat diperoleh dari halaman judul atau halaman kulit dalam suatu buku. Jika itu merupakan majalah maka nama majalah dan volume bisa dilihat di halaman judul. Sedangkan nama pengarang dan judul artikel bisa dilihat di halaman awal artikel.
- c. Jika acuan berupa buku maka format penulisan sebagai berikut:

Nama_Pengarang. (Thn_Publikasi). *Judul_Buku*. Seri. Penerbit, Kota.

Contoh:

Rusli, H.(1991). *Kewajiban-kewajiban Perusahaan di Indonesia*. Huperindo, Jakarta.

Lasmana, E.(1992). *Sistem Perpajakan di Indonesia*, jllid-1. Prima Kampus Grafika, Jakarta.

Marsius, J.(1991). Perilaku *Harga Jasa Dokter di Kodya Palembang*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya, Palembang.

Cushing,B.E.(1991). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, edisi ke-3. Terjemahan Kosasih,R.Erlangga,Jakarta.

- d. Jika acuan berupa artikel di dalam buku, maka format penulisan sebagai berikut
Nama_Pengarang. (Thn_Publikasi). Judul_Artikel dalam Nama_Editor(ed.) Judul_Buku.
Seri. Penerbit, Kota.

Contoh:

Hedley, C.(1971). Reading dan Language Difficultiesm dalam Wilson, J.A.R.(ed.) *Diagnosis of Learning Difficulties*, pp135-156. McGraw-Hill, New-York.

- e. Acuan berupa artikel di dalam majalah, format penulisannya
Nama_Pengarang. (Thn_Publikasi). Judul_Artikel. *Judul_Majalah*, volume (nomor), halaman.

Contoh:

(1983). Issues in education today. *Journal of Community Studies*. Vol 6(10), pp2-4.

Widodo, J.(1993). Analisis kestabilan sistem. *Jayabina*, 1(1),pp16-36.

- f. Referensi dari internet

Nama_penulis, thn_edit, judul_artikel, alamat_situs

Keterangan:

Nama_Pengarang, Nama_Editor

Tulis dengan huruf tegak. Tulis nama keluarga diikuti dengan inisial nama diri.

Contoh: Kurniawan, O., Marsius, J. Dan Halim, F.A.

Kalau nama pengarang tidak ada, ditulis Anonim atau Anonymous, dst.

Tahun_Publikasi

Tulis di dalam tanda kurung, akhiri dengan tanda titik. Isi dengan angka tahun publikasi. Ada ditemui suatu publikasi yang selalu dicetak ulang walaupun edisinya sama. Untuk kasus ini yang ditulis adalah tahun publikasi pertama kali muncul dan bukan tahun cetak terakhir.

Judul_Buku, Judul_majalah, Judul_Artikel

Judul buku : huruf miring, huruf kecil.

Judul artikel : huruf tegak, huruf kecil.

Judul majalah/jurnal : huruf miring, huruf besar-kecil.

Seri

Merupakan nomor edisi atau nomor jilid.

Volume

Merupakan nomor volume.

Nomor

Merupakan nomor urut terbitan di dalam tiap volume majalah atau jurnal umumnya dicirikan dengan nomor terbitan, volume dan tahun.

Halaman

Kalau hanya satu halaman, format: **pnn**. nn adalah nomor halaman. Kalau lebih dari satu halaman, format:

ppna-ppnb. na: nomor awal. nb: nomor akhir.

Penerbit

Merupakan nama penerbit. Hati-hati, jangan rancu dengan nama pencetak.

Kota

Merupakan kota tempat penerbit. Jika ada lebih dari satu nama, pilih yang pertama tertulis.

Contoh: Gombang, Jawa Tengah
Englewood Cliffs, N.J.

- g. Jangan menyingkat judul jurnal.
- h. Jangan gunakan GELAR akademik pengarang.

2. Penulisan Kutipan

Format penulisan kutipan yang digunakan adalah mengikuti kaidah **Sistem Harvard**. Kaidah ini berbeda dengan yang telah digunakan pada waktu yang lalu. Perbedaan mendasar adalah **tidak ada catatan kaki** untuk menyatakan publikasi referensi. Adapun tata cara penulisan kutipan sebagai berikut :

- Semua referensi untuk buku, artikel majalah, sumber statistik, dsb ditunjukkan dengan sebutan yang sesuai di dalam teks dengan **nama keluarga/marga, tahun publikasi, dan halaman bila perlu**, semua di dalam tanda kurung.

Berikut ini ada beberapa contoh:

..... (Sinaga, 1970, p46)

..... berdasarkan pendapat Cushing (1991, p75)

..... berdasarkan pendapat Gazali (1991, pp109-115)

..... Lukas, Brown dan Hill (1992, p30) ...

..... menggunakan deret Taylor(Gazali, 1991a)

..... menggunakan program perkalian matrik (Gazali, 1991b, pp109-115)

..... dideteksi dari Persamaan 3 (Lukas dan Brown, 1991)

..... Berdasarkan Lukas, Brown dan Hill (1992) ternyata ...

..... diperlukan empat langkah (Aryanto et al, 1991, p67) ..

..... Aryanto *et al.*(1991, p67) menyajikan

Catatan penggunaan *et al.* hanya dibenarkan kalau acuan tersebut ditulis oleh lebih dari 2 (dua) pengarang. Contoh terakhir diperkenankan jika nama pengarang tidak diketahui.

- Untuk nama orang Indonesia terkadang aturan tersebut tidak sepenuhnya dapat diikuti, karena tidak semua memiliki nama keluarga sehingga sering yang dikenal adalah nama diri.

Berikut ini diberikan beberapa contoh:

..... (Amelia 1990, p20)

..... menurut Amelia(1990, p20)

..... (Marsius 1992, p36) (Marsius 1992, p20)....

Jika yang dirujuk itu berupa buku maka umumnya nomor halaman ditulis. Namun jika yang dirujuk merupakan artikel suatu majalah maka umumnya nomor halaman tidak ditulis. Walaupun demikian boleh saja mahasiswa merujuk satu buku tanpa nomor halaman asalkan yang dimaksud memang seluruh buku tersebut.

Jika merujuk lebih dari satu publikasi tulis semuanya di dalam satu tanda kurung. seperti contoh berikut:

..... (Jayono dan Vem, 1991, pp3-35; Jayono, 1992, p100) ...

Tetapi bila suatu referensi berupa nama suatu lembaga, penulisannya menjadi
.....(STMIK Bina Nusantara,1993, pp234) ...

Perlu diingat tidak dibenarkan menggunakan 'ibid', 'op cit', atau 'loc cit' atau menggunakan catatan kaki.

3. Halaman Riwayat Hidup

Halaman ini berisi daftar riwayat hidup. Informasi yang ditulis di sini adalah:

Nama	: xxxxxxxxxxxxxx
Tempat, tanggal lahir	: xxxxxxxxxxxxxx
Jenis kelamin	: xxxxxx
Alamat	: xxxxxxxxxxxxxx
No. telepon	: xxxx-xxxxxxx
Riwayat pendidikan dan kursus	: xxxxxxxxxxxxxx
Pengalaman kerja	: xxxxxxxxxxxxxx

4. Halaman Lampiran

Halaman ini biasanya terdiri dari *Listing* program, Gambar, Tabel dan sebagainya. Seluruh halaman ini diberikan nomor halaman yang diawali dengan huruf L dan dimulai dari L1 sampai Lxxx.

Gambar dan tabel harus dicetak dengan tinta (*printer* atau foto) dan tidak boleh dengan pensil. Peletakannya diatur sedemikian sehingga terlihat serasi dengan teks dan tidak melebihi batas halaman. Usahakan agar tidak menggunakan kertas dengan ukuran yang berbeda sehingga terpaksa dilipat.

Gambar atau Tabel harus diberi nomor berurut, diberi keterangan dan harus dirujuk di dalam teks. Penulisan nomor gambar atau tabel bisa berurut untuk seluruh bagian inti skripsi dimulai dari Gambar 1. hingga Gambar n, namun bisa juga dikelompokkan tiap bab. Misalnya dalam Bab 2 mulai dari Gambar 2.1 hingga Gambar 2.n.